

BAB 3

ADMINISTRATION

Membangun sebuah web portal lebih mudah dibanding mengelolanya. Maka tidak heran jika banyak perusahaan yang memiliki website hanya berumur dua tahun, bahkan hanya satu tahun. Padahal, melalui website dapat menampilkan informasi sedetail mungkin dengan berbagai media (multimedia) yang tidak dimiliki dalam brosur, pamflet, booklet maupun media cetak lainnya. Mengapa hal itu terjadi? Karena website tidak dikelola secara profesional.

Joomla! sudah menyediakan berbagai fitur yang sangat “*user friendly*” agar para pengguna awam sekalipun dapat mengoperasikan Joomla! dengan baik dan benar. Tidak hanya fasilitas *Front-End* saja, namun fitur-fitur dalam *Back-End* juga sangat diperhatikan.

Yang dimaksud dengan *Front-End* adalah fitur tampilan yang disediakan untuk pengguna (*user*) ketika memanfaatkan website yang diaksesnya. Sedangkan *Back-End* adalah semua fasilitas “dapur” untuk mengelola website atau sering disebut pula sebagai halaman Administrator.

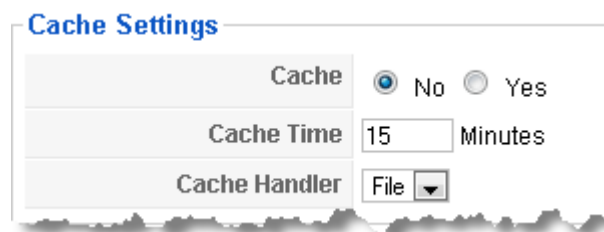
Dengan adanya fasilitas Extensions untuk Administration Joomla!, dapat digunakan untuk menganalisa, mengatur cache, mengatur session,

mengganti nama Component, mencari artikel secara cepat, dan masih banyak lagi. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dibahas berbagai extensions untuk Administration.

3.1 Auto Purge Cache

Ketika seorang administrator menginstal sebuah extensions, maka file tersebut akan disimpan untuk sementara dalam folder Cache. Fungsi folder tersebut sama seperti folder Temp pada komputer lokal yaitu menyimpan sementara file yang akan digunakan. Dan dalam waktu tertentu akan terhapus secara otomatis. Dengan adanya folder Cache, proses pertukaran data dalam server akan semakin cepat ketika website diakses oleh pengunjung. Namun fungsi Cache juga dapat membebani space dalam server karena file tersimpan dalam folder tersebut jika tidak segera dihapus.

Secar default, Joomla! sudah menyediakan fasilitas Cache yang berada di dalam **Site > Global Configuration > System**.

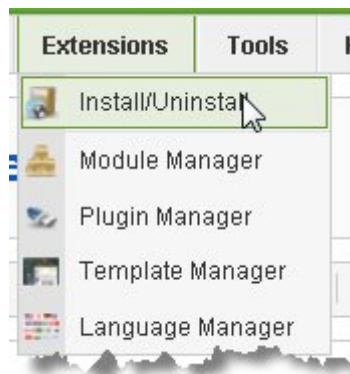


Gambar 3.1 Pengaturan Cache pada sistem Joomla!

Meskipun begitu, para pengembang extensions Joomla! juga berusaha untuk lebih meningkatkan kinerja sistem Joomla! agar dapat bekerja lebih optimal, salah satunya adalah plugin Auto Purge Cache yang

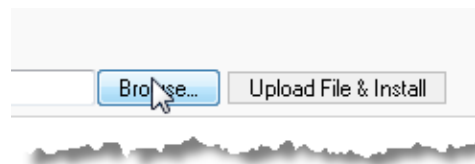
berfungsi menghapus cache secara otomatis dalam waktu yang telah ditentukan.

1. Pertama kali, pilih menu **Extensions > Install/Uninstall**.



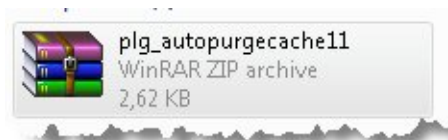
Gambar 3.2 Menu untuk instalasi

2. Klik tombol **Browse** untuk menentukan file yang akan di-*install*.



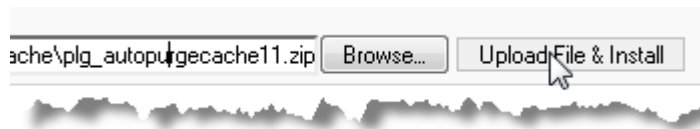
Gambar 3.3 Tombol Browse

3. Temukan sebuah file **plg_autopurgecache11.zip** yang tersedia dalam CD buku ini.



Gambar 3.4 Memilih file yang akan diupload

4. Klik tombol **Upload & Install** untuk menginstal *extensions* tersebut



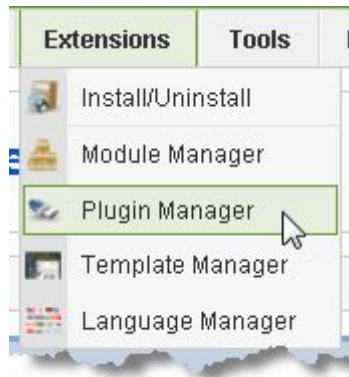
Gambar 3.5 Mulai proses instalasi

5. Tunggu beberapa saat hingga proses instalasi selesai. Setelah berhasil akan muncul pesan bahwa instalasi telah berhasil.

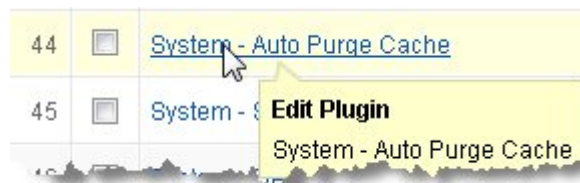


Gambar 3.6 Instalasi plugin telah berhasil

6. Sebuah plugin telah berhasil terinstal, untuk mengaktifkan plugin tersebut pilih menu **Extensions > Plugin Manager**. Lihat Gambar 3.7.
7. Temukan plugin System – Auto Purge Cache kemudian klik untuk mengeditnya. Lihat Gambar 3.8.

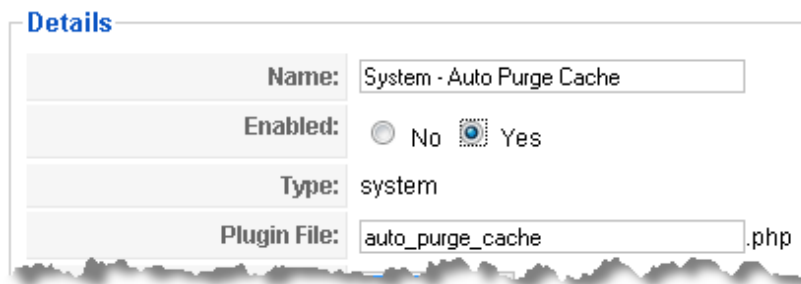


Gambar 3.7 Memeriksa status plugin pada Plugin Manager



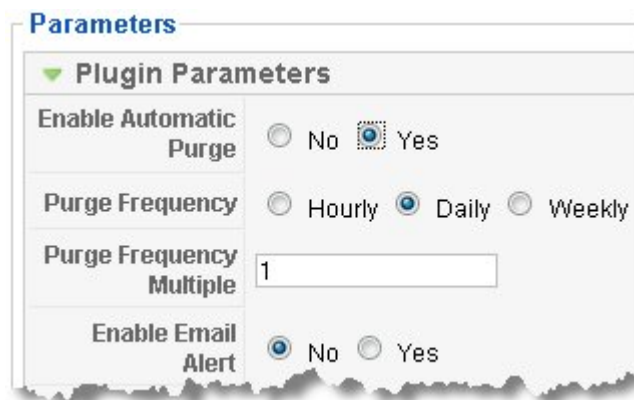
Gambar 3.8 Mengedit plugin Auto Purge Cache

8. Agar plugin tersebut berfungsi dengan baik, pada bagian Detail pilih Enabled = **Yes** .



Gambar 3.9 Mengaktifkan plugin Auto Purge Cache

9. Untuk menentukan waktu yang digunakan, pada bagian Parameter aturlah seperti nampak pada gambar berikut. Jika ingin mengatur frekuensi penghapusan cache pilih per jam, per hari, per minggu, atau per bulan. Anda juga dapat mengatur Email Alert jika diinginkan, sehingga informasi file yang telah terhapus dapat dikirimkan melalui server. Perlu diingat, pengiriman melalui email dapat berfungsi jika server anda mendukung SMTP (*Simple Mail Transfer Protocol*).



Gambar 3.10 Mengatur parameter frekuensi penghapusan cache

10. Jika sudah selesai mengatur parameter, klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan.



Gambar 3.11 Tombol Save

3.2 Session Meter

Mungkin para pembaca pernah mengalami peristiwa ketika sedang berada di halaman administrator Joomla! kemudian mendadak dipanggil atasan atau kepentingan lainnya yang menyebabkan Anda meninggalkan meja kerja dalam kondisi halaman administrator Joomla! sedang terbuka. Hal ini sangat berbahaya jika ada seseorang yang berniat “jahat” mengganti password Administrator, jika hal itu terjadi maka website anda dalam kondisi sangat berbahaya dan mungkin saja beberapa artikel penting akan dihapusnya.

Oleh karena itu pengaturan Session sangat penting dalam sebuah website, apalagi sebuah website yang menyediakan transaksi secara online seperti Internet Banking. Dalam Internet Banking, mereka hanya menyediakan waktu session yang sangat terbatas. Maka jangan heran ketika anda sudah berhasil masuk ke halaman administrasi transaksi kemudian mendadak anda tidak dapat meneruskan transaksi dikarenakan tidak ada aktifitas dalam waktu tertentu (misal: 30 detik) dan anda harus *Re-Login*.

Begitu pula ketika anda sedang berada dalam halaman administrator Joomla! dan anda mungkin sedang diskusi dengan orang lain, maka ketika anda mencoba mengakses halaman administrator Joomla! tidak bisa dan harus Login ulang.

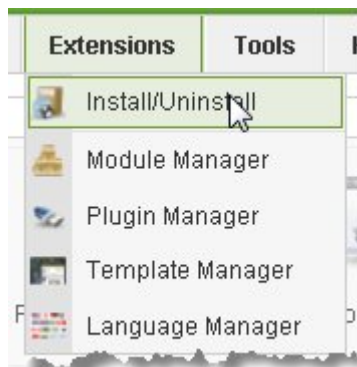
Secara default, sistem Joomla! memiliki fasilitas Session untuk mengatur batas waktu session 15 menit. Jika tidak ada aktifitas dalam waktu 15 menit, maka secara otomatis *Logout*. Fasilitas tersebut berada di dalam **Site > Global Configuration > System**



Gambar 3.12 Pengaturan Session pada sistem Joomla!

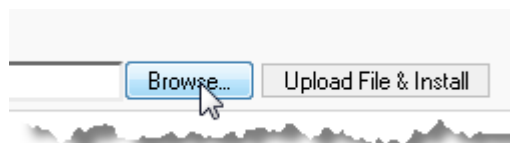
Nah bagaimana cara mengetahui batas waktu session tersebut? Untuk lebih jelasnya, ikuti petunjuk berikut ini.

1. Pertama kali, pilih menu **Extensions > Install/Uninstall**.



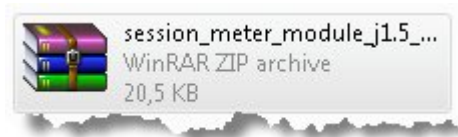
Gambar 3.13 Menu untuk instalasi

2. Klik tombol **Browse**, untuk memilih file yang akan diupload.



Gambar 3.14 Memilih file yang akan diinstal

3. Temukan file **session_meter_module_j1.5_v1.1.zip**.



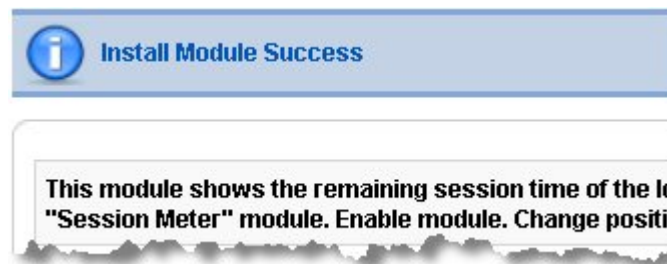
Gambar 3.15 File yang akan diupload

4. Klik tombol **Upload File & Install**.



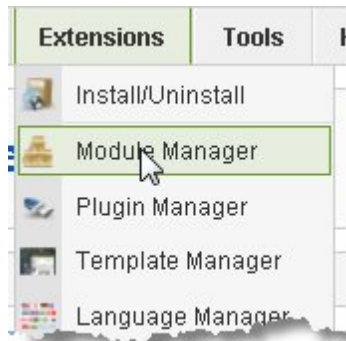
Gambar 3.16 Proses instalasi

5. Tunggu beberapa saat hingga proses instalasi berhasil.



Gambar 3.17 Instalasi module Session Meter berhasil

6. Setelah berhasil ter-*install*, langkah selanjutnya mengaktifkan module tersebut. Pilih menu **Extensions > Module Manager**. Lihat Gambar 3.18.
7. Pilih **Administrator**. Lihat Gambar 3.19.



Gambar 3.18 Memeriksa Module



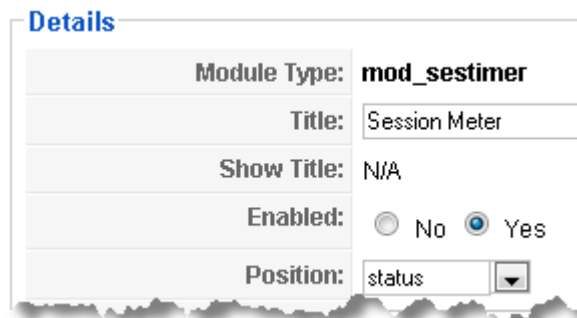
Gambar 3.19 Menuju ke Administrator Module

8. Temukan module Session Meter lalu klik teks tersebut.



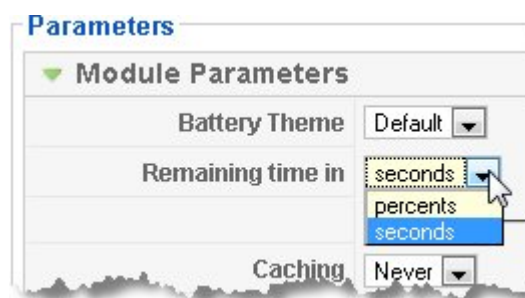
Gambar 3.20 Mengedit module Session Meter

9. Pada bagian Details, pilih Enabled = **Yes** dan aturlah posisi module tersebut. Jika mengikuti petunjuk buku ini pilih Position = **Status**.



Gambar 3.21 Pengaturan Details untuk Session Meter

10. Pada bagian Parameter, aturlah jenis Battery Theme dan Remaining time yang digunakan.



Gambar 3.22 Memilih jenis tampilan battery dan waktu

11. Setelah selesai mengatur, klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan.



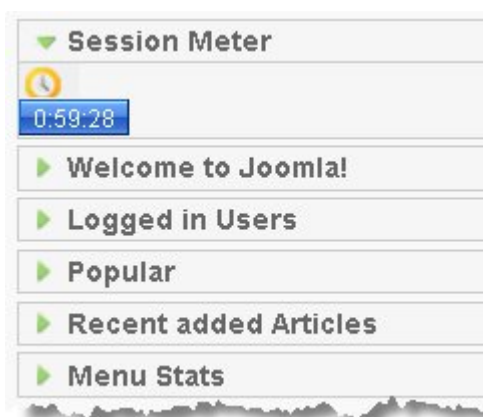
Gambar 3.23 Tombol Save

12. Hasilnya dapat dilihat di bagian atas halaman administrator Joomla!. Perlu diingat, posisi Session Meter tergantung pada pengaturan Position dalam Parameter plugin Session Meter. Anda dapat mengatur posisi yang diinginkan.



Gambar 3.24 Tampilan Session Meter pada posisi Status

13. Berikut ini contoh posisi jika mengatur Position = cpanel.



Gambar 3.25 Tampilan Session Meter pada posisi Cpanel

3.3 Easy Search

Dalam sebuah web portal, jumlah artikel (content) setiap saat bisa bertambah banyak. Hal ini cukup merepotkan seorang administrator jika ingin mengedit sebuah artikel dan harus menemukan di antara ratusan artikel lainnya.